

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era teknologi informasi saat ini, penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari sudah sangat umum. Perangkat pendukung teknologi informasi seperti komputer dan *smartphone* tidak hanya dimiliki masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas saja, masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah pun dapat membeli komputer dan *smartphone* dengan harga yang terjangkau. Bahkan jika dilihat dari usia pengguna, saat ini anak-anak usia sekolah pun sudah mahir menggunakan komputer dan *smartphone*. Luasnya penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari ini tentunya berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan.

Salah satu pengaruh luasnya penggunaan teknologi informasi adalah dalam bidang usaha. Saat ini hampir semua perusahaan sudah menggunakan bantuan teknologi informasi, terutama perusahaan yang skalanya besar. Semakin besar skala perusahaan, maka kegiatan operasional sehari-hari akan semakin sulit untuk dikelola. Menggunakan bantuan teknologi informasi, perusahaan dapat melakukan pengolahan dan penyimpanan data secara lebih rapi dan terstruktur dibandingkan dengan pengolahan dan penyimpanan data secara manual. Selain itu teknologi informasi juga dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan pembuatan laporan keuangan. Dengan demikian nilai bisnis dari perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi dapat memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan perusahaan yang masih beroperasi secara manual.

CV X adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang garmen. CV X mengolah kain menjadi pakaian yang kemudian dijual ke konsumen. Proses produksi kain menjadi pakaian siap pakai perlu melewati beberapa proses, di antaranya proses pemotongan kain, sablon, bordir, dan jahit. Pada akhir setiap tahapan proses tersebut diperlukan *quality control* untuk menentukan hasil produksi tersebut layak atau tidak untuk masuk ke tahap berikutnya. Apabila kain hasil produksi tidak lolos *quality control*, kain tersebut dapat langsung dibuang atau

diproses ulang. Selain itu diperlukan juga proses *quality control* akhir dan *packaging* sebelum dijual ke konsumen.

Setiap tahap dalam pemrosesan kain menjadi sebuah pakaian jadi dapat dikerjakan oleh orang yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang dapat mempermudah pihak manajemen dalam penugasan pekerja dan penjadwalan proses produksi kain. Masing-masing tahapan proses produksi dapat ditugaskan kepada pekerja ataupun kepada pihak *vendor* luar. Sistem yang dibuat harus mampu untuk mencatat dan melacak setiap tahapan produksi dikerjakan oleh siapa dan hasilnya dilakukan *quality control* oleh siapa agar memastikan kualitas produk yang dihasilkan selalu terjaga.

Pada pembahasan ini, permasalahan yang akan diselesaikan adalah bagaimana membuat sebuah sistem manajemen informasi yang dapat mempermudah pihak manajemen dalam menjadwalkan proses produksi dan melacak setiap penugasan proses produksi masing-masing pekerja. Selain itu aplikasi yang dibuat juga mencakup modul pembelian, penjualan, dan pendataan produk yang diproduksi. Aplikasi yang dibuat juga dapat membuat dan mencetak laporan secara otomatis. Dengan menggunakan sistem yang dibuat, diharapkan kinerja perusahaan dapat menjadi lebih baik. Pengelolaan dan penyimpanan data juga dapat menjadi lebih rapi serta terjaga integritasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam pembahasan ini, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan aplikasi yang dapat mempermudah pihak manajemen untuk mencatat dan melacak proses produksi kain?
2. Bagaimana mengembangkan aplikasi yang dapat mempermudah pihak manajemen untuk menjadwalkan pengerjaan proses produksi kain kepada karyawan atau *vendor* luar?
3. Bagaimana mengembangkan aplikasi yang dapat membuat, menampilkan, dan mencetak laporan secara otomatis?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang diberikan, maka pembahasan ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan aplikasi yang dapat mempermudah pihak manajemen untuk mencatat dan melacak proses produksi kain.
2. Mengembangkan aplikasi yang dapat mempermudah pihak manajemen untuk menjadwalkan pengerjaan proses produksi kain kepada karyawan atau *vendor* luar.
3. Mengembangkan aplikasi yang dapat membuat, menampilkan, dan mencetak laporan secara otomatis.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan ini ditentukan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat berbasis *desktop* dan hanya dapat diakses oleh *owner*, manager produksi, dan manager gudang.
2. Setiap tahap dalam proses produksi kain dapat dikerjakan oleh karyawan perusahaan atau oleh *vendor* luar, dan setiap tahap proses produksi tersebut harus dicatat dan dapat dilacak siapa yang mengerjakan atau melakukan *quality control*.
3. Setiap karyawan atau *vendor* luar memiliki kapasitas pengerjaan proses produksi yang berbeda-beda, misalnya ada *vendor* yang dapat melakukan sablon saja, jahit saja, sablon dan jahit, dan sebagainya.
4. Barang hasil produksi tidak selalu harus melewati seluruh proses produksi sebelum dijual ke pelanggan, bisa saja misalnya kain hanya melewati proses pemotongan dan langsung dijual.

1.5 Sumber Data

Pada pembahasan ini, digunakan data primer yang diperoleh melalui observasi langsung dari perusahaan yang diteliti. Data yang diobservasi hanya data barang, data karyawan, dan data *vendor*, sedangkan untuk data produksi digunakan data *dummy* selama periode pengembangan sistem. Selain itu digunakan juga data

sekunder dari berbagai sumber pustaka tertulis seperti kajian-kajian teori yang mendasari topik yang dibahas.

1.6 Sistematika Penyajian

Pembahasan ini dibagi menjadi enam bab dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang pembahasan, rumusan-rumusan permasalahan yang dibahas, tujuan pembahasan, ruang lingkup pembahasan, sumber data yang digunakan dalam pembahasan, serta sistematika penyajian dari pembahasan ini.

2. BAB 2 Kajian Teori

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari sistem yang dibuat, antara lain teori mengenai sistem manajemen informasi, basis data, pengambilan keputusan, serta penjelasan dari berbagai diagram yang digunakan dalam perancangan sistem.

3. BAB 3 Analisis dan Rancangan Sistem

Bab ini berisi analisis dari proses bisnis pada perusahaan, baik yang sudah berjalan maupun yang akan diterapkan. Bab ini juga berisi rancangan dari sistem yang dibuat dalam bentuk diagram seperti *flowchart*, *entity relationship diagram*, dan UML dilengkapi dengan penjelasannya.

4. BAB 4 Implementasi

Bab ini berisi hasil implementasi sistem yang dibuat dalam bentuk *screenshot* saat aplikasi yang dibuat sedang dijalankan.

5. BAB 5 Pengujian

Bab ini berisi hasil pengujian dari setiap fitur dalam aplikasi yang dibuat. Pengujian yang dilakukan dalam pembahasan ini menggunakan metode *black box*.

6. BAB 6 Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan dari pembahasan dan saran-saran untuk dapat mengembangkan sistem yang dibuat secara lebih lanjut.